

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DAN KEPERCAYAAN
KONSUMEN SERTA KAITANNYA DENGAN MINAT
MENGUNAKAN BANK SYARIAH
(Studi Pada Guru SDIT Generasi Rabbani Nagari Balai Gurah Kec.
Ampek Angkek)**

Marda Rahmah¹, Jon Kenedi²
Universitas Islam Negeri sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Email: mardarahmah19@gmail.com¹, jonkenedi@uinbukittinggi.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pemahaman dan kepercayaan terhadap minat menggunakan bank syariah pada guru-guru SDIT Generasi Rabbani Nagari Balai Gurah. Penelitian ini dilakukan karena masih terdapat guru yang menggunakan bank konvensional meskipun telah memahami konsep dasar perbankan syariah. Selain itu, tingkat kepercayaan terhadap layanan bank syariah dipandang sebagai faktor penting yang memengaruhi atensi seorang dalam memakai bank syariah. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan pendekatan field research (riset lapangan). Populasi penelitiannya seluruh guru SDIT Generasi Rabbani berjumlah 15 orang dengan metode sampling jenuh, sehingga semua populasi dijadikan objek riset. Metode pengumpulan informasi dicoba lewat penyebaran kuesioner serta wawancara. Analisis informasi dicoba memakai uji validitas, uji reliabilitas, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), analisis regresi linear berganda, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pemahaman tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah, dengan nilai t hitung $1,930 \leq t$ tabel $2,178$ dan nilai signifikansi $0,078 \geq 0,05$. Sementara itu, tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah, dengan nilai t hitung $2,337 \geq t$ tabel $2,178$ dan nilai signifikansi $0,038 \leq 0,05$. Secara simultan, tingkat pemahaman dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah dengan nilai F hitung $35 \geq F$ tabel $3,89$ dan nilai signifikansi $0,001 \leq 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,856$ menampilkan kalau variabel uraian serta keyakinan sanggup menarangkan atensi memakai bank syariah sebesar $85,6\%$, sebaliknya sisanya dipengaruhi oleh aspek lain di luar riset.

Kata Kunci: Pemahaman Konsumen, Kepercayaan Konsumen, Minat Menggunakan, Bank Syariah.

ABSTRACT

This study seeks to examine the impact of comprehension and customer trust on the propensity to utilize Islamic banks among educators at SDIT Generasi Rabbani. This research is grounded in the observation that certain educators continue to utilize conventional banks despite having a fundamental comprehension of Islamic banking principles. Moreover, confidence in Islamic banking services is regarded as a significant aspect that may affect an individual's inclination to utilize Islamic banks in alignment with Islamic principles. This study utilized a quantitative methodology with a field research approach. The study's population comprised 15 teachers from SDIT Generasi Rabbani, with all members included as the research sample via a saturated sampling technique. The methods of data collection comprised surveys and interviews. The gathered data underwent investigation using validity tests, reliability tests, t-tests (partial tests), F-tests (simultaneous tests), multiple linear regression analysis, and coefficient of determination assessments. The study's results reveal that the level of comprehension does not significantly affect the desire in utilizing Islamic banks. The t-count value of 1.930 is less than the t-table value of 2.178, and the significance value of 0.078 exceeds 0.05. The trust variable has a partial although considerable impact on the inclination to utilize Islamic banks. The t-count value of 2.337 exceeds the t-table value of 2.178, and the significance value of 0.038 is less than 0.05. The elements of comprehension level and trust significantly influence the interest in utilizing Islamic banking. The F-test findings indicate an F-count of 35, exceeding the F-table value of 3.89, at a significance level of 0.001. The coefficient of determination indicates a value of 0.856, or 85.6%, signifying that the variables of understanding level and trust account for 85.6% of the impact on the interest in utilizing Islamic banks, while the remaining 14.4% is attributed to external factors not examined in this study.

Keywords: *Consumer Understanding, Consumer Trust, Interest in Using, Islamic Bank..*

PENDAHULUAN

Di masa modern ini, sistem keuangan memiliki peran yang sangat penting terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Salah satu sistem keuangan yang berkembang cepat di Indonesia yaitu perbankan syariah. Kehadiran bank syariah tidak hanya berlaku sebagai pengganti atas perbankan konvensional, namun sebagai bagian atas usaha menciptakan sistem ekonomi yang cocok atas prinsip-prinsip Islam, sejenis kesamarataan, kejernihan, larangan riba. Bank syariah ialah badan keuangan dalam melakukan operasional produknya berasal atas Al- Qur' an dan Hadist Rasul SAW, dan tidak terkait atas sistem bunga begitu juga yang diaplikasikan terhadap bank konvensional. Kemajuan perbankan syariah di Indonesia dibantu oleh mayoritas masyarakat yang beragama islam dan melonjaknya pemahaman masyarakat mengaplikasikan nilai- nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari. Meski sedemikian efek, perkembangan bank syariah sedang menghadapi berbagai tantangan, terutamaterkait minimnya tingkat pemahaman warga mengenai konsep dan mekanisme kerja bank syariah.

Banyak masyarakat berpikiran jika sistem operasional diaplikasikan oleh bank syariah tidak sama dengan bank konvensional, alhasil perbandingan di salah keduanya ditaksir tidak sangat siap. Sedikitnya pemahaman tersebut jadi salah satu aspek penghalang melonjaknya atensi warga mengenakan layanan perbankan syariah. Pemahaman merupakan suatu proses yang berkaitan dengan pengetahuan seseorang terhadap suatu hal melalui dorongan, pengalaman, dan tanggapan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks perbankan syariah, pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip syariah sangat penting karena dapat memengaruhi sikap dan keputusan dalam menggunakan layanan bank syariah. Oleh sebab itu, bimbingan pemasyarakatan mengenai sistem perbankan syariah perlu terus dilakukan guna meningkatkan literasi masyarakat terkait konsep, produk, dan manfaat bank syariah. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat, diharapkan keyakinan serta keinginan dalam memakai jasa bank syariah hendaknya terus melonjak.

Selain pemahaman, kepercayaan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah. Kepercayaan nasabah berkaitan dengan kesesuaian layanan bank keatas prinsip syariah, semacam pantangan riba, kejujuran, integritas, siap kejernihan jasa. Kepercayaan dapat menciptakan hubungan harmonis antara bank dan nasabah sehingga mendorong loyalitas serta penggunaan layanan secara berkelanjutan. Dalam dunia perbankan, pelayanan yang baik dan transparan menjadi salah satu faktor utama dalam membangun rasa aman dan nyaman bagi nasabah. Selain itu, promosi yang tepat juga dapat membantu masyarakat mengenal produk dan layanan yang dipasarkan oleh bank syariah. Keinginan seseorang dalam menggunakan bank syariah tidak datang secara langsung, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman, kebiasaan, kebutuhan, lingkungan, serta pemahaman terhadap sistem yang digunakan. Semakin optimal pelayanan serta strategi promosi yang dipasarkan oleh bank syariah, maka besar pula atensi warga untuk menyimpan uang di perbankan syariah. Selain itu, aspek religius juga turut menjadi pertimbangan penting yang memengaruhi keputusan seseorang dalam memilih layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Salah satu golongan masyarakat yang mempunyai kedudukan berarti mengedarkan nilai-nilai Islam yaitu guru, salah satunya guru yang membimbing di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). Guru bukan hanya berfungsi sebagai tenaga pendidik di lingkungan formal, tetapi juga menjadi teladan bagi masyarakat dalam aspek sosial maupun kehidupan keagamaan. Oleh karena itu, pemahaman guru terhadap lembaga keuangan syariah sangat penting karena dapat memengaruhi pola pikir dan pilihan masyarakat di sekitarnya dalam menggunakan layanan bank syariah. Di Nagari Balai Gurah, Kecamatan Ampek Angkek, keberadaan SDIT menjadi bagian penting dalam pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Namun, belum banyak diketahui bagaimana tingkat pemahaman, kepercayaan, dan minat para guru terhadap sistem perbankan

syariah. Bersumber atas hasil tanya jawab yang dilakukan kepada sebagian guru SDIT Generasi Rabbani Nagari Balai Gurah, ditemui adanya guru yang lebih memilah memakai bank konvensional dibanding bank syariah. Perihal itu dipengaruhi oleh berbagai aspek, semacam minimnya pengetahuan mengenai perbandingan sistem syariah dan konvensional, Kerutinan memakai bank konvensional, dan keterbatasan akses lokasi bank syariah.

Salah satu guru menyatakan kalau perbandingan layanan antara bank syariah siap bank konvensional dirasa tidak sangat penting alhasil atensi buat memakai bank syariah sedang kecil. Tidak hanya itu, faktor lokasi bank syariah yang lumayan jauh menjadi kendala memakai layanan bank syariah. Di sisi lain, ada guru yang memakai kedua tipe bank cocok atas keadaan khusus. Terdapat juga guru yang memilah bank syariah karena dikira lebih cocok dengan prinsip Islam dan membagikan rasa nyaman berbisnis. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diidentifikasi bahwa pemahaman dan kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat guru-guru SDIT Generasi Rabbani Nagari Balai Gurah dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Perbedaan persepsi, prioritas, dan tingkat pemahaman terhadap sistem perbankan menjadi faktor yang memengaruhi keputusan dalam memilih perbankan syariah atau konvensional. Oleh sebab itu, riset ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kepercayaan guru-guru SDIT Generasi Rabbani Nagari Balai Gurah terhadap bank syariah serta pengaruhnya terhadap minat memakai jasa perbankan syariah di kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (field research). Riset ini dilaksanakan di SDIT Generasi Rabbani Balai Gurah dengan tujuan untuk menganalisa efek tingkatan pemahaman dan kepercayaan terhadap keinginan memakai bank syariah pada guru-guru SDIT Generasi Rabbani Balai Gurah. penelitian ini difokuskan untuk mengenali sejauh mana tingkatan pemahaman dan kepercayaan guru bisa mempengaruhi ketertarikan mereka dalam memakai layanan perbankan syariah. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua guru SDIT Generasi Rabbani Balai Gurah yang berjumlah 15 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian melalui teknik sampling jenuh. Data dalam penelitian ini diambil dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan secara langsung melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada para responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti buku, jurnal ilmiah, serta dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

Metode mengakulasi informasi di riset ini disiap atas sebuatan metode, siap memandang langsung di alun-alun (pemantauan), buat-buat kertas persoalan ataupun angket, siap ngumpul in akta akan dibutuhkan. Persoalan di angket terbuat gunakan rasio Likert biar depot ketahui seberapa mengerti responden, seberapa yakin mereka, siap seberapa terpicat mereka mengenakan bank syariah. Saat sebelum digunakan buat riset, pertanyaan-pertanyaan efek diperiksa dehulu apakah telah baik siap sesuai buat mengukur perihal akan mau diawasi. Kir ini disiap melalui persiapan keabsahan siap persiapan reliabilitas biar hasilnya depot diyakini siap senantiasa tidak berubah-ubah. Tidak hanya efek, riset ini pula mengenakan persiapan anggapon klasik, semacam persiapan normalitas, multikolinearitas, siap heteroskedestisitas, biar analisa regresinya depot berjalan atas bagus siap hasilnya lebih cermat.

pengolahan penelitian ini diolah dengan aplikasi IBM SPSS Statistics. Tata analisa akan dipakai dalam penelitian ini dan analisa regresi linear berganda. Pengujian hipotesis penelitian ini dipakai untuk semua pengujian. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara individu, uji F untuk menganalisis pengaruh variabel secara simultan, serta uji koefisien determinasi (R^2) guna melihat seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa variabel kepercayaan konsumen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dalam menggunakan bank syariah. Di sisi lain, variabel pemahaman konsumen secara parsial belum menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap minat tersebut. Meskipun demikian, ketika variabel tingkat pemahaman dan kepercayaan konsumen dianalisis secara bersamaan, keduanya terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan layanan bank syariah.

HASIL PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

penelitian ini terdiri atas 15 sampel, hingga buat mengenali sebaran informasi wajar ataupun tidak adalah dengan menggunakan angka signifikansi pada kolom Shapiro-Wilk. Dimana uji Shapiro Wilk dibatasi untuk ukuran sampel kurang dari 50. Apabila nilai probability sig 2 tailed $\geq 0,05$ hingga penyaluran informasi akan berdistribusi norma begitu juga sebaliknya.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.133	15	.200 [*]	.937	15	.351

^{*}. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Source: Hasil Penelitian Lapangan 2026 (Deta Diolah)

Tabel 1 meyakinkan jika unstandard residual pada kolom Shapiro-Wilk mempunyai nilai sig. $0,351 \geq 0,05$. Maka begitu informasi ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas didasarkan atas angka Tolerance dengan nilai VIF (Versi Infloating faktor) pada kolom Collinearity Statistics. Informasi multikolonieritas bila nilai Tolerance $\geq 0,10$ pada angka VIF $\leq 10,00$.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.716	4.954		-.548	.594		
	Tingkat Pemahaman (X1)	.471	.244	.432	1.930	.078	.239	4.186
	Tingkat Kepercayaan (X2)	.592	.253	.524	2.337	.038	.239	4.186

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Source: Hasil Penelitian Lapangan 2026 (Deta Diolah)

Tabel 2 membuktikan angka Tolerance tingkatan pemahaman dan tingkatan kepercayaan adalah $0,239 \geq 0,10$. Nilai VIF tingkat pemahaman dan tingkat kepercayaan $4,186 < 10,00$. Maka, variabel tingkat pemahaman dan tingkat kepercayaan tidak mengalami gejala multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedestisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan teknik Glejser. Variabel bebas dikatakan bebas masalah heteroskedastisitas manakala nilai Sig. $\geq 0,05$.

Tabel 3 Hasil uji heteroskedestisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.616	2.225		3.423	.005
	Tingkat Pemahaman (X1)	-.154	.110	-.646	-1.400	.187
	Tingkat Kepercayaan (X2)	.006	.114	.025	.054	.958

a. Dependent Variable: Abs_Res

Source: Hasil Penelitian Lapangan 2026 (Deta Diolah)

Tabel 3 membuktikan angka sig. tingkatan pemahaman yaitu $0,187 \geq 0,05$ dan tingkatan kepercayaan yaitu $0,958 \geq 0,05$. Dengan demikian, variable tingkatan pemahaman dan tingkatan kepercayaan dinyatakan bebas varians residual dan konsisten.

d. Analisis Regresi Linear Bergande

Tabel 4 Analisis Regresi Linear Bergande

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.716	4.954		-.548	.594
	Tingkat Pemahaman (X1)	.471	.244	.432	1.930	.078
	Tingkat Kepercayaan (X2)	.592	.253	.524	2.337	.038

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Source: Hasil Penelitian Lapangan 2026 (Deta Diolah)

Dari tabel 4 diatas dapat disusun persamaan regresi linear mensiap:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = -2,716 + 0,471 X_1 + 0,592 X_2$$

1. pemahaman dan tingkat kepercayaan memiliki nilai nol, variabel minat tetap sebesar -2,716
2. Koefisien regresi positif sebesar 0,471 pada variabel tingkat pemahaman menunjukkan apabila terjadi peningkatan variabel tingkat kepercayaan sebesar satu point akan meningkatkan minat sebesar 0,471. Sebaliknya penurunan variabel t sebesar satu point tingkat pemahaman menurunkan minat sebesar 0,471.
3. Koefisien regresi positif sebesar 0,592 pada variabel tingkat kepercayaan menunjukkan apabila variabel tingkat kepercayaan meningkat sebanyak satu point akan meningkatkan minat sebanyak 0,592. Apabila variabel tingkat kepercayaan menurun sebanyak satu point maka minat juga menurun sebanyak 0,592.

e. Uji Parsial

Dalam penelitian ini nilai ttabel diperoleh melalui tabel t pada titik temu antara baris df = 12 dan kolom tingkat signifikan 0,050 yang menunjukkan nilai ttabel sebesar 2,178.

Tabel 5 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.716	4.954		-.548	.594
	Tingkat Pemahaman (X1)	.471	.244	.432	1.930	.078
	Tingkat Kepercayaan (X2)	.592	.253	.524	2.337	.038

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Source: Hasil Penelitian Lapangan 2026 (Deta Diolah)

Pemahaman tabel 5 terkait pengaruh parsial variabel dependen dapat dijabarkan dengan dasar nilai *t* tabel adalah 2,178 sebagai berikut:

- 1) Nilai *t* hitung variabel tingkat pemahaman adalah 1.930 dengan nilai sig. 0,078 sehingga $1.930 < 2,022$ dan $\text{sig. } 0,078 > 0,05$. Hingga hasil bersumber atas penemuan riset, tingkatan uraian tidak membuat efek akan memiliki efek jelas terhadap ketertarikan memakai bank syariah. Dengan demikian, asumsi nihil (H_01) diklaim diperoleh, sebaliknya anggapan pengganti (H_{a1}) ditolak.
- 2) Nilai *t* hitung untuk tingkatan kepercayaan adalah 2.337 dan nilai sig. 0,038 sehingga $2,337 \geq 2,178$ dan berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai sig sebesar 0, 038 akan terletak lebih kecil dari 0,05. Hasil membuktikan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat memakai bank syariah. Dengan itu, (H_{a2}) diterima, sedangkan (H_02) diklaim ditolak.

f. Uji Simultan

Pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh berdasarkan kriteria yang telah ditentukan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $\text{sig.} < 0,05$. Nilai F_{tabel} ditentukan dengan melihat tabel F di mana (degree of freedom) $df_1 = 2$ dan $df_2 = 12$, di mana titik temunya di tabel F menunjukkan nilai F_{tabel} sebesar 3,89.

Tabel 6 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	588.057	2	294.028	35.684	<.001 ^b
	Residual	98.877	12	8.240		
	Total	686.933	14			

a. Dependent Variable: Minat (Y)
b. Predictors: (Constant), Tingkat Kepercayaan (X2), Tingkat Pemahaman (X1)

Source: Hasil Penelitian Lapangan 2026 (Deta Diolah)

Tabel 6 menunjukkan nilai *F* hitung adalah 35,684 dan nilai sig. 0,001. Data memperlihatkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ karena $35,684 > 3,89$ dan $\text{sig. } 0,001 < 0,05$. Maka, tingkat pemahaman dan tingkat kepercayaan secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah, sehingga hipotesis H_{a3} dinyatakan diterima, sedangkan H_03 ditolak.

g. Analisa Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien determinasi mampu menjabarkan sejauh mana variabel bebas (Tingkat pemahaman dan Tingkat kepercayaan) mampu menjelaskan variabel terikat (minat).

Tabel 7 Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.856	.832	2.870
a. Predictors: (Constant), Tingkat Kepercayaan (X2), Tingkat Pemahaman (X1)				

Source: Hasil Penelitian Lapangan 2026 (Deta Diolah)

Tabel 7 menunjukkan hasil analisis nilai R Square sebesar 0,856. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel tingkat pemahaman dan tingkat kepercayaan mampu menjelaskan variabel minat sebesar 85,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Namun, perlu diperhatikan bahwa sisa pengaruh yang tidak dijelaskan oleh model seharusnya sebesar 14,4%, bukan 25,4%.

Pembahasan Penelitian

1. Analisis Tingkat Pemahaman Konsumen Siap Kaitanya Atas Minat Menggunakan Bank Syariah Atas Guru-Guru SDIT Generasi Rabbani Balai Gurah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel tingkat kepercayaan terbukti memiliki pengaruh terhadap minat guru-guru SDIT Angkatan Rabbani dalam menggunakan bank syariah. Hasil uji t menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan bank syariah. Nilai t hitung yang diperoleh sebesar 2,337, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,178. Karena nilai t hitung \geq nilai t tabel ($2,337 \geq 2,178$), maka pengaruh tersebut dinyatakan signifikan. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,038. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,038 \leq 0,05$), sehingga hasil penelitian dapat dikatakan signifikan dan bermakna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_{a2}) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_{02}) ditolak.

Jadi disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh ditolak, sehingga tingkat pemahaman bukan menjadi faktor penentu dalam minat guru untuk menggunakan bank syariah. Secara sederhana, hal ini menunjukkan bahwa meskipun para guru telah memahami konsep mengenai bank syariah, hal tersebut belum tentu membuat mereka tertarik untuk menggunakannya. Kemungkinan besar ada faktor lain yang lebih memengaruhi keputusan mereka, seperti kebiasaan menggunakan bank konvensional, kemudahan dalam bertransaksi, serta rasa nyaman dan kepercayaan terhadap layanan yang sudah biasa mereka gunakan. jadi, tingkatan pemahaman saja belum cukup, tetapi perlu didukung oleh faktor lain agar minat menggunakan bank syariah dapat meningkat.

2. Analisis Tingkat Kepercayaan Konsumen Siap Kaitanya Atas Minat Menggunakan Bank Syariah Atas Guru-Guru SDIT Generasi Rabbani Balai Gurah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat guru-guru SDIT Angkatan Rabbani untuk menggunakan bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang memperoleh nilai t hitung sebesar 2,337 dengan tingkat signifikansi 0,038. Nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel, yaitu 2,178. Karena $2,337 > 2,178$, maka pengaruh tingkat kepercayaan terbukti signifikan. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,038 juga lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut signifikan dan bermakna. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_{a2}) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_{02}) ditolak.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa meningkatnya tingkat kepercayaan guru terhadap bank syariah akan diikuti oleh semakin besarnya minat mereka dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Kepercayaan ini bisa muncul dari keyakinan bahwa bank syariah menjalankan prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam, memberikan

layanan yang aman, serta memiliki sistem yang transparan dan dapat diandalkan. Jadi, untuk meningkatkan minat masyarakat, khususnya para guru, pihak bank syariah perlu terus membangun dan menjaga kepercayaan melalui pelayanan yang baik, keterbukaan informasi, serta menjaga reputasi lembaga agar tetap positif di mata nasabah.

3. Analisis Tingkat Pemahaman dan Kepercayaan Konsumen Siap Kaitanya Atas Minat Menggunakan Bank Syariah Atas Guru-Guru SDIT Generasi Rabbani Balai Gurah

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa variabel tingkat literasi dan tingkat kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat guru-guru SDIT Angkatan Rabbani Balai Gurah dalam menggunakan bank syariah. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 35,684 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai F hitung lebih besar dibandingkan nilai F tabel, yaitu 3,89. Karena $35,684 > 3,89$, maka pengaruh variabel dalam penelitian ini terbukti secara bersama-sama. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,001 juga lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut signifikan dan berarti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_{a3}) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_{03}) ditolak.

Bisa disimpulkan bahwa, pemahaman yang baik akan lebih bermakna jika diiringi dengan rasa percaya terhadap lembaga tersebut. Para guru cenderung lebih tertarik menggunakan bank syariah ketika mereka tidak hanya mengerti konsepnya, tetapi juga yakin terhadap keamanan, kejujuran, dan kualitas layanan yang diberikan. Jadi upaya meningkatkan minat tidak cukup hanya dengan edukasi, tetapi juga perlu membangun kepercayaan agar keduanya dapat saling mendukung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian parsial dengan uji t, variabel tingkat pemahaman memperoleh nilai t hitung sebesar 1,930 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,078. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai t tabel, yaitu $1,930 \leq 2,178$, dan memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,078 \geq 0,05$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis nol (H_{01}) diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_{a1}) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel pada hipotesis pertama tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah. Sementara itu, pada variabel tingkat kepercayaan, hasil pengujian t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,337 dengan nilai signifikansi sebesar 0,038. Nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 2,178. Selain itu, nilai signifikansi 0,038 juga lebih kecil dari 0,05.

Dengan demikian, hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_{a2}) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_{02}) ditolak. Selanjutnya, hasil pengujian simultan atau uji F memperoleh nilai F hitung sebesar 35,684 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 3,89. Di samping itu, nilai signifikansi 0,001 juga berada di bawah 0,05. Hal ini berarti variabel tingkat literasi dan tingkat kepercayaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan bank syariah. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_{a3}) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_{03}) ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, and H S Riqqoh, 'Analisis Perilaku Konsumen Intens Memilih Produk Perbankan Syariah Indonesia', *Jurnal Manajemen Dakwah*, 2 (2023), 45–56
- Ardhana, Wayan, *Pokok-Pokok Ilmu Jiwa Agama Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1985)
- Faiza, Nurlaili Adkhi Rizfa, 'Religiusitas, Kepuasan Pelayanan, Dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas

- Nasabah Bank Syariah Di Kota Surabaya', *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2022, 67–76
- Fajarwati, I, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepercayaan Konsumen Intens Menggunakan Layanan Kesehatan Dan Kecantikan', *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sekretari*, 7 (2022), 20–27
- Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, 13th edn (Jakarta: Erlangga, 2016)
- Maisyarah, and Kenedi, Jon 'Strategi Membangun Image Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Hidup Berkah Bermakna Kota Padang Panjang', *Jurnal Ilmiah PGSD STIKP Subang*, 11 (2025), 222–33
- Muhammad, *Sistem Bagi Hasil Dan Pricing Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2016)
- Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Mydyredzone, 2008)
- Ninggrum, Intan Cahya, and Kenedi, Jon, 'Pengaruh Promosi Dan Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Atas Bank Nagari Syariah', *Jurnal Asnita Mandiri*, 2 (2023), 215–19
- Oktarani, Cici, 'Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motif Rasional Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank SUMUT Syariah KCP Stabat', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3 (2024), 1–22
- Poerwadarminta, W J S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006)
- Priansa, Doni Juni, *Perilaku Konsumen Intens Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Putri, Fani Delya, and Kenedi, Jon 'Strategi Pemasaran Intens Meningkatkan Jumlah Nasabah Atas Produk Pembiayaan Pensiun PT. BSI KCP Lubuk Basung', *Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 7 (2019), 125–35
- Sadiman, A, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar Intens Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)
- Tjiptono, Fandy, *Strategi Pemasaran*, 4th edn (Yogyakarta: Andi, 2015)
- Wardana, Aditya, *Perilaku Konsumen Di Era Digital* (Jakarta: Eureka Media Aksara, 2024)
- Zuchdi, Darmiyati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, 2008